

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, RESTORAN, REKLAME,
DAN PAJAK PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA SURAKARTA**
(Studi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota
Surakarta pada Tahun 2010-2013)



NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

DEWI NIRMALA SARI

B200100047

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. M. Abdul Aris, M. Si

telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : DEWI NIRMALA SARI

NIM : B200100047

Program Studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, RESTORAN,
REKLAME, DAN PAJAK PARKIR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SURAKARTA (Studi
pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kota Surakarta pada Tahun 2010-2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, September 2014

Pembimbing

Drs. M. Abdul Aris, M. Si

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DEWI NIRMALA SARI
NIM : B200100047
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Jenis : SKRIPSI
Judul : ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, RESTORAN, REKLAME, DAN PAJAK PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SURAKARTA (Studi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta pada Tahun 2010-2013)

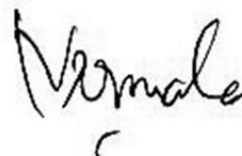
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 05 November 2014

Yang menyatakan,



DEWI NIRMALA SARI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kontribusi pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, dan pajak parkir terhadap PAD di Kota Surakarta tahun 2010-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta yang diambil selama kurun empat tahun, mulai dari 2010 samapi dengan tahun 2013. Data-data tersebut diperoleh dari DPPAKD Kota Surakarta dengan total sampel secara keseluruhan berjumlah empat puluh delapan.

Kontribusi pajak hotel terhadap PAD Kota Surakarta selama periode analisis (2010-2013) ini mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2010 mencapai 9%, sedangkan kontribusi terendah terjadi tahun 2013 hanya mencapai 7% dengan rata-rata kontribusi hanya mencapai 9% per tahun. Kontribusi pajak restoran terhadap PAD Kota Surakarta selama periode analisis (2010-2013) ini mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2010 mencapai 9% dengan rata-rata kontribusi hanya mencapai 8%, sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2013 hanya 7%. Kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kota Surakarta selama periode analisis (2010-2013) ini mengalami peningkatan. Peningkatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2010 mencapai 4%, sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2013 hanya mencapai sebesar 2% dengan rata-rata kontribusi hanya mencapai 3%. Kontribusi pajak parkir terhadap PAD Kota Surakarta selama periode analisis (2010-2013) ini tidak mengalami peningkatan. Kontribusi dan rata-rata kontribusi setiap tahunnya hanya mencapai 1%.

Dari target dan realisasi pajak hotel, restoran, reklame, dan pajak parkir (dari Januari s.d Desember 2010, 2011, 2012, 2013) memberikan kontribusi yang cukup besar setiap bulannya terhadap PAD.

Kata kunci : Pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, Pajak parkir, dan PAD

ABSTRACT

Purpose of the research is to analyze contributions of hotel tax, restaurant tax, advertisement tax, and parking tax on Local Revenue of Surakarta in 2010-2013. Data of the research is secondary data, namely, four years local revenue of Surakarta City starting from 2010 to 2013. The data is obtained from DPPAKD of Surakarta City with total sample is forty eight.

Contribution of hotel tax on Local Revenue of Surakarta City during analysis period (2010-2013) experienced fluctuations. The highest increase was occurring in 2010 was only 9%, whereas the lowest contribution was occurring in 2013 reaching 7% per month. With average contribution of 9% per yeras. Contribution of restaurant tax on Local Revenue of Surakarta City during the analysis period (2010-2013) experienced fluctuation. The highest increase was occurring in 2010 reaching 9% with average contribution of 8% per years, whereas lowest average was occurring in 2013 with average contribution of 7%. Contribution of advertisement tax on Local Revenue of Surakarta City during the analysis period (2010-2013) experienced an increase. The highest increase occurred in 2010 reaching 4% in average, whereas lowest contribution occurred in 2013 with average of 2%. Contribution of parking tax on Local Revenue of Surakarta City during the analysis period (2010-2013) did not experience any increase. Average contribution per year was only 1%.

From target and realization of hotel tax, restaurant tax, advertisement tax, and parking tax (from January to December 2010, 2011, 2012 and 2013) provided great enough contribution each month on Local Revenue.

Key words: *Hotel tax, restaurant tax, advertisement tax, parking tax, and Local Revenue*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, secara eksplisist memberikan otonomi daerah yang luas kepada Pemerintah Daerah untuk mengurus dan mengelola berbagai kepentingan dan kesejahteraan masyarakat (Ayuingtyas, 2009) dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah memberikan dampak yang luas bagi pelaksanaan otonomi daerah (Yuliyanto, 2009). Otonomi daerah memberikan implikasi berupa timbulnya kewenangan dan kewajiban bagi daerah untuk melaksanakan berbagai kegiatan pemerintahan secara lebih mandiri, termasuk didalamnya optimalisasi pengelolaan keuangan khususnya pengelolaan terhadap pendapatan daerah (Yuliyanto, 2009). Otonomi yang diberikan kepada daerah kabupaten dan kota dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada pemerintah daerah secara proposional. Artinya, pelimpahan tanggungjawab akan diikuti oleh pengaturan pembagian, dan pemanfaatan sumberdaya yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah (Mardiasmo, 2002:8).

Pajak parkir adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor (Nariana et al, 2011). Menurut Martiana (2009) pajak parkir tergolong jenis pajak yang baru di Kota Surakarta, tetapi bila dilihat dari realisasinya yang selalu naik dan melebihi target sampai tahunnya, pajak parkir dinilai cukup potensial sebagai sumber pendapatan dari sektor pajak daerah. Banyaknya tempat usaha di Surakarta membuat permintaan atas lahan parkir semakin tinggi. Apalagi sejak dibangunnya mall-mall di Surakarta, potensi pajak parkir menjadi semakin tinggi. Banyaknya jumlah penduduk di Surakarta disertai tingginya jumlah kendaraan yang ada si Surakarta menambah pentingnya jasa parkir. Maka pemerintah kota Surakarta memulai memungut pajak parkir dengan tujuan meningkatkan PAD di sektor pajak.

Kontribusi pajak hotel dan pajak restoran Kota Surakarta pada tahun 2010 berkontribusi sebesar 9% per tahun. Pajak reklame berkontribusi sebesar 4% per. Pajak Reklame hanya sebesar 4% per tahun dikarenakan banyak reklame, baliho, dll yang illegal. Pajak parkir berkontribusi paling sedikit hanya mencapai 1% per tahun dikarenakan banyak parkir liar di daerah Kota Surakarta. Walaupun semua pajak daerah selalu mencapai target realisasi.

Peneliti mengambil pajak hotel, restoran, reklame dan pajak parkir karena melihat proporsi dari pajak daerah yang cukup besar sebagai sumber pendapatan daerah. Hal ini sangat beralasan karena seiring dengan perkembangan kota, khususnya kota Surakarta persaingan bisnis dan perdagangan. Pemerintah diuntungkan dalam hal ini karena semakin banyak hotel, restoran atau rumah makan, reklme, dan tempat parkir karena mempengaruhi pendapatan daerah kota Surakarta.

Penentuan batas wilayah juga sangat penting, sebab dengan adanya batas wilayah antar daerah akan dapat memaksimalkan potensi daerah yang dimilikinya. Sehingga berpengaruh pada berapa besarnya pendapatan ataupun pengeluaran yang terjadi pada daerah tersebut. Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti memilih Kota Surakarta sebagai obyek penelitian. Oleh karena itu peneliti sekarang mengembangkan, menambahkan beberapa variabel dan penggantian obyek penelitian untuk diteliti.

Karena beberapa alasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi terkait pajak hotel, restoran, reklame, dan parkir. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Kontribusi Pajak Hotel, Restoran, Reklame, dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta (Studi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta pada tahun 2010-2013)”.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta selama tahun 2010 sampai 2013.

2. Untuk menganalisis kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta selama tahun 2010 sampai 2013.
3. Untuk menganalisis kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta selama tahun 2010 sampai 2013.
4. Untuk menganalisis kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta selama tahun 2010 sampai 2013.

LANDASAN TEORI

Hasil penelitian Randy J. R Walakandou yang berjudul Analisis Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado tahun 2013 memberikan kontribusi yang cukup besar kepada PAD Kota Manado pada tahun 2007-2011 yaitu sebesar 5,60% pada tahun 2007, 5,38% pada tahun 2008, 7,63% pada tahun 2009, 8,11% pada tahun 2010, dan 7,71% pada tahun 2011. Penelitian yang dilakukan Yan Yan et al tahun 2011 yang berjudul Analisis Peranan Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan PAD Kota Jambi Hasilnya menunjukkan bahwa pajak reklame memiliki yang cukup besar terhadap PAD Kota Jambi sebesar 6,52%. Penelitian yang dilakukan Trywilda et al yang berjudul Analisis Kontribusi Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap PAD Kota Samarinda menunjukkan hasilnya Hasilnya kontribusi penerimaan yang diberikan pajak hotel dan restoran terhadap peningkatan PAD Kota Samarinda selama tahun anggaran 2006-2011 memberikan kontribusi sebesar Rp. 80.729.320.104,77 atau dengan rata-rata sebesar Rp.13.454.886.684,12 per tahun anggaran. Dengan presentase rata-rata kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap PAD Kota Samarinda setiap tahun anggaran 2006-2011 sebesar 12,15%.

Penelitian Rusmini Dewi Suparni dengan judul Evaluasi Penerimaan Pajak Restoran Terhadap PAD Kota Surakarta Tahun 2006-2008 hasilnya rata-rata pertumbuhan realisasi penerimaan pajak restoran per tahun dari tahun 2006-2008 adalah $\pm 113,17\%$. Rata-rata efektifitas penerimaan pajak restoran per tahun dari tahun 2006-2008 adalah $\pm 102,05\%$. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta adalah $\pm 2,05\%$. Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Kota Surakarta masih terus berupaya memaksimalkan pendapatan daerah khususnya dari pajak restoran dan

meminimalkan pelanggaran-pelanggaran yang ditemui dalam memungut pajak restoran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan analisis data dengan prosedur statistic (Indrianto, 2002:12 dalam Azizah, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan data sekunder sebagai sumber data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) untuk mengetahui kontribusi pajak hotel, restoran, reklame, dan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data dan informasi yang dikumpulkan adalah data *time series* periode 4 tahun (2010-2013). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan penerimaan dan realisasi pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir, dan PAD Kota Surakarta periode 2010-2013, serta literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan data adalah riset kepustakaan yaitu dengan cara membaca dan mengumpulkan data sekunder yang berada di pusat refrensi di DPPKAD dan juga literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan yang lebih jelas mengenai landasan teori, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan berbagai literatur yang berupa jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tentang Pendapatan Asli Daerah.

2. Observasi

Studi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadapobyek penelitian yaitu DPPKAD Kota Surakarta untuk memperoleh data-data pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir, dan PAD.

3. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengolah data berupa dokumen yang diperoleh dari DPPKAD Kota Surakarta.

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian ini adalah alat kontribusi. Alat kontribusi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surakarta maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, dan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi sebagai berikut :

$$Kontribusi = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Realisasi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Reklame, Pajak parkir terhadap PAD Kota Surakarta

N = Realisasi PAD untuk satu tahun anggaran

Analisis Data

Salah satu tolak ukur kemampuan daerah dalam mengeksploitasi pendapatab tersebut adalah seberapa besar sektor pajak daerah berkontribusi terhadap penerimaan daerah, khususnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang nantinya dapat dipergunakan sebagai sumber dana/biaya untuk mencukupi kebutuhan belanja daerah yang bersangkutan. Dengan kata lain PAD merupakan sumber pembiayaan badi pemerintah daerah, oleh sebab itu daerah diwajibkan untuk menggali segala sumber-sumber keuangannya sendiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sasaran peningkatan sumber pendapatan daerah yang bersal dari Pajak Kabupaten/Kota diantaranya pajak hotel, restoran, reklame, dan pajak parkir sebagai sumber pembiayaan pembangunan daerah dan sebagai salah satu komponen dalam melaksanakan otonomi daerah. Efektivitas peningkatan penerimaan pajak hotel, restoran, reklame, dan pajak parkir terhadap pajak daerah perlu dilakukan mengingat jumlah target penerimaan/realisasi yang ditetapkan setiap tahun anggaran.

Untuk menghitung kontribusi pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, dan pajak parkir terhadap PAD, dengan menggunakan rumus :

a) Kontribusi pajak hotel terhadap PAD

Analisis kontribusi adalah suatu alat untuk menghitung kontribusi pajak daerah (pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir) dengan penerimaan PAD. Suatu analisis yang menggambarkan perbandingan antara besarnya realisasi pajak daerah (pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, dan pajak parkir) dengan penerimaan PAD. Kontribusi pajak daerah khususnya pajak hotel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Realisasi pajak hotel untuk tahun 2010 sebesar Rp. 62. 407.697.726 dan realisasi PAD Rp. 686.433.604.121

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{RealisasiPajakHotel}}{\text{RealisasiPendapatanAsliDaerah}} \times 100\%$$
$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Rp. 62. 407.697.726}}{\text{Rp. 686.433.604.121}} \times 100\% = \mathbf{9\%}$$

Peningkatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 9%. Penurunan kontribusi pajak hotel terhadap PAD Kota Surakarta pada tahun 2013 sebesar 7%. Penurunan tersebut dikarenakan angka kunjungan wisata, dan persaingan layanan bisnis perhotelan. Selama periode analisis (2010-2013) rata-rata kontribusi pajak hotel terhadap PAD Kota Surakarta mencapai 9%.

b) Kontribusi pajak restoran terhadap PAD

Kontribusi pajak daerah khususnya pajak restoran dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Realisasi pajak restoran untuk tahun 2010 sebesar Rp. 63.883.445.901 dan realisasi PAD sebesar Rp. 686.433.604.121

$$Kontribusi = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ Pajak\ Restoran}{Realisasi\ Penerimaan\ Pendapatan\ Asli\ Daerah} \times 100\%$$

$$Kontribusi = \frac{Rp. 63.883.445.901}{Rp. 686.433.604.121} \times 100\% = 9\%$$

Peningkatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2010 mencapai 9%. Penurunan kontribusi pajak restoran terhadap PAD Kota Surakarta pada tahun 2013 mencapai 7%. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan angka kunjungan wisata, dan persaingan layanan bisnis restoran. Selama periode analisis (2010-2013) rata-rata kontribusi pajak restoran terhadap PAD Kota Surakarta mencapai 8%.

c) Kontribusi pajak reklame terhadap PAD

Kontribusi pajak daerah khususnya pajak reklame dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Realisasi pajak reklame untuk tahun 2010 sebesar Rp. 28.702.724.194 dan realisasi PAD sebesar Rp. 686.433.604.121

$$Kontribusi = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ Pajak\ Reklame}{Realisasi\ Penerimaan\ Pendapatan\ Asli\ Daerah} \times 100\%$$

$$Kontribusi = \frac{Rp. 28.702.724.194}{Rp. 686.433.604.121} \times 100\% = 4\%$$

Kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kota Surakarta mengalami penurunan setiap tahunnya sebesar 1%. Penurunan tersebut dikarenakan tidak banyak yang taat membayar pajak reklame dan banyak juga reklame yang ilegal yang bertebaran. Oleh karena itu, jika pemasangan reklame di Kota Surakarta dapat dikelola dengan maksimal maka dapat dilihat bahwa pertumbuhan pajak reklame dari tahun ke tahun merupakan komponen PAD yang mengalami pertumbuhan cukup menjanjikan baik dimasa depan maupun dimasa sekarang walaupun ditahun 2013 menurun angka kontribusi maupun rata-rata kontribusi. Selama periode analisis (2010-2013) rata-rata kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kota Surakarta mencapai 3%.

d) Kontribusi pajak parkir terhadap PAD

Pajak Parkir seharusnya memberikan kontribusi yang cukup besar bagi Kota Surakarta, tetapi pajak parkir di Kota Surakarta justru sangat kecil. Pajak parkir berkontribusi sangat kecil dikarenakan banyak badan jalan yang dijadikan parkir oleh badan usaha yang ilegal dan tidak memiliki izin dari Pemerintah Kota Surakarta. Kontribusi pajak daerah khususnya pajak parkir dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Realisasi pajak parkir untuk tahun 2010 sebesar Rp. 6.549.806.950 dan realisasi PAD sebesar 686.433.604.121

$$Kontribusi = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ Pajak\ Reklame}{Realisasi\ Penerimaan\ Pendapatan\ Asli\ Daerah} \times 100\%$$

$$Kontribusi = \frac{Rp. 6.549.806.950}{Rp. 686.433.604.121} \times 100\% = 1\%$$

Selama periode analisis (2010-2013) rata-rata kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kota Surakarta mencapai 1% dikarenakan banyak sektor atau pengelola parkir liar yang tidak memiliki ijin dari Pemerintahan Kota Surakarta. Seharusnya sektor parkir dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menunjang pemasukan keuangan daerah.

Rasio pertumbuhan realisasi penerimaan pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir merupakan tahapan peningkatan realisasi penerimaan pendapatan daerah dari tahun ke tahun yang dinyatakan dalam bentuk persentase untuk kesederhanaan bentuk menggunakan tahun dasar sebagai tahun pembandingan yang telah ditentukan. Hal ini digunakan untuk menginformasikan berapa banyak sesuatu hal telah berubah atau bagaimana hal yang satu dibandingkan dengan hal yang lain (Suparni, 2009).

Presentase rasiopertumbuhan 2010-2011 sebesar 127%. Presentase rasiopertumbuhan tahun 2010-2012 sebesar 293%. Presentase rasiopertumbuhan tahun 2010-2013 sebesar 190%. Rata-rata pertumbuhan realisasi penerimaan pajak parkir sebesar 178%.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan pembahasan atas kontribusi pajak hotel, restoran, reklame, dan pajak parkir terhadap PAD Kota Surakarta, maka penulis memperoleh hasil penelitian yang kemudian dapat disimpulkan seperti berikut ini:

1. Kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta selama periode analisis (2010-2013) mengalami peningkatan walaupun di tahun 2013 mengalami penurunan. Peningkatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2010 sampai 2012 mencapai 9% setiap tahunnya dari PAD, sedangkan kontribusi terendah di tahun 2013 mencapai 7%. Penurunan kontribusi pajak hotel terhadap PAD Kota Surakarta pada tahun 2013 tersebut dikarenakan penurunan angka kunjungan wisata, dan persaingan layanan bisnis perhotelan. Selama periode analisis (2010-2013) rata-rata kontribusi pajak hotel terhadap PAD Kota Surakarta mencapai 9%.
2. Kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta selama periode analisis (2010-2013) mengalami penurunan di setiap tahunnya. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2010 mencapai 9% setiap tahunnya dari PAD, sedangkan kontribusi terendah di tahun 2013 mencapai 7%. Penurunan ini dikarenakan persaingan bisnis di restoran, dan banyak

rumah makan atau restoran mengalami gulung tikar atau kebangkrutan. Rata-rata kontribusi pajak restoran mencapai 8%.

3. Kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta selama periode analisis (2010-2013) mengalami peningkatan. Peningkatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2010 mencapai 4%. Penurunan kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kota Surakarta pada tahun 2013 mencapai 2%. Penurunan tersebut dikarenakan tidak banyak yang taat membayar pajak reklame dan banyak juga reklame yang ilegal yang bertebaran. Oleh karena itu, jika pemasangan reklame di Kota Surakarta dapat dikelola dengan maksimal maka dapat dilihat bahwa pertumbuhan pajak reklame dari tahun ke tahun merupakan komponen PAD yang mengalami pertumbuhan cukup menjajikan baik dimasadepan maupun dimasa sekarang walaupun ditahun 2013 menurun angka kontribusi. Rata-rata kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kota Surakarta mencapai 3%.
4. Kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta selama periode analisis tidak mengalami peningkatan atau penurunan. Selama periode analisis (2010-2013) kontribusi dan rata-rata pajak reklame terhadap PAD Kota Surakarta mencapai 1% dikarenakan banyak sektor atau pengelola parkir liar yang tidak memiliki ijin dari Pemerintahan Kota Surakarta. Seharusnya sektor parkir dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menunjang pemasukan keuangan daerah.
5. Presentase rasio pertumbuhan realisasi pajak hotel terhadap PAD. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2011 sebesar 148%. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2012 sebesar 331%. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2013 sebesar 204%. Sehingga diketahui rata-rata pertumbuhan realisasi penerimaan pajak hotel per tahun sebesar 196%.
6. Presentase rasio pertumbuhan realisasi pajak restoran terhadap PAD. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2011 sebesar 124%. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2012 sebesar 271%. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2013 sebesar 181%. Sehingga diketahui

rata-rata pertumbuhan realisasi penerimaan pajak restoran per tahun sebesar 169%.

7. Presentase rasio pertumbuhan realisasi pajak reklame terhadap PAD. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2011 sebesar 113%. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2011 sebesar 257%. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2012 sebesar 129%. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2013 sebesar 204%. Sehingga diketahui rata-rata pertumbuhan realisasi penerimaan pajak reklame per tahun sebesar 150%.
8. Presentase rasio pertumbuhan realisasi pajak hotel terhadap PAD. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2011 sebesar 127%. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2012 sebesar 293%. Presentase pertumbuhan tahun 2010 sampai 2013 sebesar 190%. Sehingga diketahui rata-rata pertumbuhan realisasi penerimaan pajak parkir per tahun sebesar 178%.

Saran-saran

Berdasarkan perumusan masalah dan analisis data yang dilakukan, maka penulis mengajukan saran-saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan sektor-sektor pajak daerah di Kota Surakarta. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya upaya intensifikasi pemungutan pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, dan pajak parkir dengan memperkecil biaya operasional pungutan yang selama ini masih dianggap terlampau tinggi. Objek wisata harus dikelola dengan baik agar sektor pajak hotel dan restoran mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Adapun reklame yang ilegal dan tidak mendapat izin dari Pemerintah Daerah Kota Surakarta itu harus ditindak agar tidak merugikan Pemerintah Daerah Kota Surakarta. Seharusnya parkir-parkir liar juga harus ditindak lanjut agar Kota Surakarta tertib dan sektor parkir bisa berkontribusi besar terhadap PAD.
2. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta diharapkan terus menggali potensi pajak daerah kabupaten/kota terutama

- pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, dan pajak parkir guna memaksimalkan PAD Kota Surakarta.
3. Memberikan sanksi tegas serta denda kepada wajib pajak Kota Surakarta yang melanggar peraturan.
 4. Pelayanan yang maksimal harus terus dilakukan oleh DPPAKD Kota Surakarta demi kepuasan wajib pajak dalam menyelesaikan pemenuhan kewajiban pajaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Niken, Diah. 2009. *Evaluasi Sistem Pemungutan Dan Penyetoran Pajak Reklame Berjalan Dalam Dinas Pendapatan Daerah Kota Surakarta*. Skripsi Sarjana (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Kebijakan Umum APBD (KUA) Kota Surakarta 2013.
- Kusumawardani, Dini. 2010. *Evaluasi Pemungutan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan di Surakarta*. Skripsi Sarjana (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Martinia, Surya, Lina. 2009. *Evaluasi Pelaksanaan Pemungutan Pajak Parkir Di Surakarta Tahun 2006-2008*. Skripsi Sarjana (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Mujiati. Aris Abdul. 2011. *Perpajakan Kontemporer*. MUP. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Nariana, Khairani, Siti., Juwita, Ratna. 2011. *Analisis Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang*. STIE MDP.
- Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 4 Tahun 2011. *“Tentang Pajak Daerah”*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 28 Tahun 2009. *“Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah”*.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 *“Perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah”*.

- Walakandou, Randy J. R. 2013. *Analisis Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Manado*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 Juni 2013, Hal. 722-729.
- Windarti. 2009. *Evaluasi Efektifitas dan Efisiensi Pemenungutan Pajak Hotel dan Restoran (Studi Kasus Dinas Pendapatan Daerah Karanganyar Tahun Anggaran 2003-2007)*. Skripsi Sarjana (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yan Yan, Safitri Lili., Kardinal. 2011. *Analisis Peranan dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi*. STIE MDP.
- Yuliyanto, Kurniawan, Adhi. 2009. *Anallisis Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kudus*. Skripsi Sarjana (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi D3 Perpajakan. Universitas Katolik Soegijapranata.